

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas. Maka dapat diambil kesimpulan dan saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk masyarakat dalam melakukan proses Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor. Berikut adalah kesimpulan yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Timur yaitu:

1. Dokumen yang harus dibawa wajib pajak yang akan digunakan dalam proses pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah BPKB asli, STNK asli, KTP Pemilik Baru asli dan kwitansi jual beli.
2. Untuk balik nama antara perusahaan dengan perorangan, wajib pajak harus mencantumkan Surat pelepasan, Akta pendirian perusahaan dan surat keterangan domisili.
3. Alur prosedur pelaksanaan pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor satu wilayah dengan mutasai masuk pada dasarnya sama, yang membedakan jika mutasi masuk alurnya harus naik ke lantai dua untuk meminta stempel pada bagian Paur (Penata Urusan).
4. Alur prosedur untuk balik nama kendaraan bermotor masih terlalu panjang dan harus pergi ke beberapa loket untuk melaksanakan pemungutan pajaknya.

5. Pada loket 22 (pendaftaran BBN) dan 28 (STNK dan Plat 5 Tahun) waktu menunggu proses antrian lebih lama daripada loket yang lainnya. Sehingga membuat proses kepengurusan menjadi lama.

5.2 Saran

Dengan melihat beberapa kesimpulan diatas, berikut adalah saran yang bisa menjadi pertimbangan bagi Kantor Bersama Samsat Surabaya Timur yaitu:

1. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Timur ada baiknya agar pihak Samsat melakukan sosialisasi kepada masyarakat seperti membuatkan web yang mudah diakses untuk pemberian informasi yang lebih jelas mengenai alur prosedur dalam hal mengurus balik nama kendaraan agar masyarakat tidak bergantung pada calo yang menawarkan jasa kepengurusan yang tentunya akan memberikan tarif lebih mahal dari yang seharusnya. Karena sebenarnya semua prosedur sudah ditetapkan dan bisa memberikan pelajaran bagi masyarakat untuk mengurus sendiri.
2. Meminimalkan alur proses pemungutannya yang masih terlalu panjang dengan memberlakukan sistem satu sampai empat loket saja, yaitu loket formulir, pendaftaran BBN, kasir BBN dan Pengambilan BPKB, STNK dan Plat. Untuk pembayaran BPKB, STNK dan Plat seharusnya bisa langsung dihitung pada loket kasir BBN.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Saku Sosialisasi Pajak Daerah.* Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan.* Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah.* Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 36/Pmk.010/2008. Tentang Besar Santunan Dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.* Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- Undang – Undang Pajak Lengkap Tahun 2013.* Penerbit Mitra Wacana Media, 2013.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009. Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.* Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur.
- Waluyo. 2003. *Perpajakan Indonesia.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.